

# Daily Trading Plan

15 June 2020



Potensi Menguat

## Market Review

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	12 June 2020	
Close	4,880.35	Value (Rp Triliun)	5.66
Change (point)	25.60	Volume (Miliar Lbr)	10.51
Persen (%)	0.52%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,014
Average PER (x)	14.1	LQ 45 (%)	-3.03
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,475	2,642	(1,167)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	25,606.00	477.4	1.86%
Nasdaq	9,589.00	96.10	1.00%
FTSE	6,105.00	28.50	0.47%
DAX	11,950.00	(21.01)	-0.18%
CAC 40	4,839.00	23.70	0.49%
Hangseng	24,301.00	(178.80)	-0.74%
Nikkei 255	22,306.00	(167.40)	-0.75%
Straits Times	2,685.00	(19.60)	-0.73%
Yield Indo Sun 10Y	7.4766	0.0426	0.57%
Yield US10Y	0.6990	0.0460	6.58%
VIX	36.09	(4.7000)	-13.02%
Como Indx	134.32	(0.5800)	-0.43%
EIDO	18.48	0.63	3.41%
Commodities			
	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	12,707.50	62.50	0.49%
Tin (\$/ton)	16,973.00	12.50	0.07%
Gold (\$/toz)	1,737.30	1.40	0.08%
CPO (RM/ton)	2,370.00	2.00	0.08%
Oil NYMEX (\$/barrel)	36.26	0.10	0.28%
Coal NEWC (\$/ton)	52.95	0.55	1.04%

Sumber: bloomberg, Iqplus

- Sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, IHSG bergerak fluktuatif yang akhirnya mampu mencatatkan teknikal rebound sebesar 25,60 poin menuju 4.880. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp11,65 triliun termasuk *crossing* BELL @505 senilai Rp574 miliar, BBCA @27.536 sejumlah Rp262 miliar, TKIM @4.690 capai Rp140 miliar. Total nilai transaksi investor asing mencatatkan jual bersih senilai Rp1,20 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBNI, TLKM, BMRI, BBCA, PTBA, BBNI, PGAS.
- Emiten Top Transaksi Volume : BBKP, BBRI, HKMU, PWON, PURA, BBTN, TLKM, PGAS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : ICBP, INDF, BNLI, HMSP, ISAT, INKP, MCAS, MDKA
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBRI, BBCA, BBNI, UNTR, MNCN, EXCL, PGAS.
- Emiten Lose %: BBNI, WSKT, BBTN, LPPF, PTPP, UNTR, BMRI, WIKA, ERAA, PTBA.
- Emiten Top % : BTPS, SRIL, INTP, SMGR, BRPT, JPFA, MNCN, TOWR, PWON, INKP.
- Sepanjang perdagangan jumat kemarin, bursa Asia bergerak dikawasan negatif hingga akhir ditutup koreksi. Aksi profit taking tersebut mengekor dengan sentimen negatif dari AS. Investor saham tengah bimbang dengan ancaman gelombang dua pasca pelonggaran *lockdown*.
- Pada perdagangan jumat kemarin, Dow Jones berakhir teknikal rebound dikawasan positif sebesar 477,4 poin menuju 25.606 *bargain hunting* saham-saham tertekan cukup tajam seiring pasca kejatuhan sebelumnya.
- Perdagangan akhir pekan kemarin bursa Uni Eropa berakhir mixed mengikuti pergerakan bursa AS maupun merespon pergerakan harga spot minyak mentah.
- Harga minyak sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin bergerak mixed hingga akhir ditutup sngan sebesar US\$36,26/barrel dipicu kekhawatiran akan adanya gelombang kedua pandemi wabah coronan.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.655 Support I : 4.770 sedangkan Resistance I : 4.935 dan Resistance II: 4.995
- RUPS : BELL, BULL, FUJI, OASA, TRIS ; Cum Date Cash Deviden : INPP Rp. 4,5 & WSKT Rp. 3,4 ;Expired Date Cash Deviden : ADHI Rp. 18,6, LTL5 Rp. 35, PBID Rp. 59, PTPP Rp. 33,8 ; Recording Date Cash Deviden : HEAL Rp. 12, PPRE Rp. 6,50, PPRO Rp. 0,56, PSSI Rp. 5
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 857 kasus menjadi 38.277 kasus, jumlah dirawat menjadi 21,612 orang, yang meninggal menjadi 2,134 orang dan jumlah yang sembuh sebesar 14,531 orang.
- Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi atau minus sebesar 2,8% hingga minus 3,9% pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan ketidakpastian yang berasal dari virus Corona atau COVID-19. proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut masuk ke dalam dua skenario yaitu gelombang pertama dan gelombang kedua. PDB diproyeksikan berkontraksi pada 2020 dan untuk pertama kalinya sejak krisis ASIA 1997 ekonomi sebesar -2,8% atau -3,9% tergantung skenario. OECD memproyeksikan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah mulai positif di tahun 2021, ekonomi nasional diproyeksi tumbuh antara 2,6-5,2%. Lagi-lagi dengan catatan apakah Indonesia hanya melewati gelombang pertama atau sampai gelombang kedua COVID-19.
- Pada perdagangan awal pekan ini, bursa Asia menanti rilis data China dimulai dari data pengangguran Mei, Fixed Asset Investment, Industrial produksi dan retail sales. Diharapkan rilis data Tiongkok bisa berikan sentimen positif ke bursa Asia pada umumnya dan euphoria dari penguatan dari bursa AS yang catatkan teknikal rebound.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan kondisi industri perbankan saat ini dalam kondisi stabil dan terjaga. Hal ini tercermin dari rasio keuangan hingga April 2020 yang berada dalam batas aman (*threshold*). Rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) misalnya yang masih terjaga di level 22,13 persen. Kemudian kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) gross 2,89 persen dan NPL net 1,09 persen.
- Hari pertama pasca berlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana di DKI Jakarta beberapa Mall dan pusat perdagangan kembali buka dengan syarat menggunakan protokol kesehatan. Sinyal mulai bergeraknya aktifitas ekonomi di sisi supply atau dari sektor perdagangan. Sinyal tersebut potensi berikan sinyal positif dalam negeri, ditengah-tengah ketidakpastian sentimen negatif bursa luar negeri. Sinyal dari beberapa emiten yang telah mengumumkan pembagian dividen maupun jadwal RUPS menjadi indikator micro ekonomi. Selain itu Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan perkembangan ekspor dan import sepanjang Mei. Kami memprediksikan Neraca perdagangan Indonesia sepanjang Mei peluang catatkan defisit atau lebih buruk dari sebelumnya yang bukukan surplus capai US\$104,82 miliar. BPS pun akan mengumumkan perkembangan *business Confidence* Indonesia. Kami perkirakan IHSG akan bergerak kisaran 4.770-4.995 perhatikan sektor perbankan, properti maupun perdagangan.
- Bow: PWON, BSDE, DILD, BBTN, BBNI, BMRI, BDMN, PTPP.

## NEWS EMITEN

### **ADHI – Akan Bagikan Dividen Rp18,64/saham**

PT Adhi Karya Tbk akan bagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp18,6418 per saham pada 8 Juli 2020. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengumumkan, setiap 1 saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp18,6418 per saham. Jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi 12 Juni 2020 Cum Dividen di Pasar Tunai 16 Juni 2020 Pencatatan (Recording Date) 16 Juni 2020 Pembayaran Dividen Tunai 8 Juli 2020 (Sumber: Emitennews.com) PER: -38,53x

### **UNTR – Akan Bagi Dividen Rp1.213/saham**

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT United Tractors Tbk sepakat untuk membagikan dividen Tunai kepada pemegang saham sebesar Rp4,5 Triliun atau Rp1.213 per Saham. RUPST penggunaan laba bersih 2019 yang mencapai Rp11,3 triliun. Dibagikan untuk dividen tunai sebesar Rp4,5 triliun setara Rp1.213 setiap saham termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp408 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,5 triliun yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER: 3,89x

### **PGJO – Teken MoU Dengan STA Budha-Bodhi Dharma**

PT Tourindo Guide Indonesia Tbk melakukan penandatangan Memorandum of Understanding (MoU) pada 8 Juni 2020 dengan Sekolah Tinggi Agama Budha-Bodhi Dharma sehubungan dengan kesepakatan awal untuk melakukan kerjasama strategis antarpihak. Dengan MoU ini diharapkan akses perseroan terhadap komunitas dapat semakin terbuka lebar yang pada akhirnya dapat meningkatkan basis mitra perseroan dan membuka bentuk-bentuk kerjasama lainnya di masa mendatang. (Sumber: Emitennews.com) PER: -782,46x

### **ANTM – Akan Bagi Dividen Rp67,84 Miliar.**

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Aneka Tambang Tbk Kamis (11/6) sepakat untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp67,84 miliar. Besaran dividen tersebut merupakan 35 persen dari laba bersih 2019 yang mencapai Rp193 miliar. Sisa laba 2019 setelah dibagikan dividen yang berjumlah Rp126 miliar atau 65 persen sebagai laba ditahan. Saat ini jumlah saham beredar ANTM per 12 Mei 2020 adalah sekitar 24,03 miliar. Dengan demikian, nilai yang diterima oleh pemegang saham adalah sekitar Rp2,82 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,19x

### **HERO – Rugi Bersih K1-2020 Senilai Rp43 Miliar.**

PT Hero Supermarket Tbk pada kuartal I-2020 mencatat rugi membengkak menjadi Rp43,56 miliar atau naik 1.137 persen dibandingkan rugi Rp3,52 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan dan pendapatan turun 13,30 persen menjadi Rp1,89 triliun dari Rp2,18 triliun sehingga laba kotor turun 19,41 persen menjadi Rp702,59 miliar dari laba kotor Rp871,90 miliar. Rugi sebelum pajak penghasilan naik 309 persen menjadi Rp43,91 miliar dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp10,72 miliar. Jumlah aset perseroan mencapai Rp6,64 triliun hingga periode 31 Maret 2020 naik 9,71 persen dari jumlah aset Rp6,05 triliun hingga periode 31 Desember 2019. (Sumber: Emitennews.com) PER: 4,27x

### **JSMR – Akan Bagi Dividen Rp15,20/saham**

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) sepakat membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 110,36 miliar setara Rp15,20 per saham atau 5 persen dari laba bersih 2019 yang besarnya Rp 2,21 triliun. Jasa Marga juga mencatat pertumbuhan EBITDA mencapai nilai Rp 6,88 triliun atau tumbuh sebesar 14,26 persen dari tahun 2018, sedangkan untuk Margin EBITDA sebesar 62,65 persen. Pendapatan usaha mencapai Rp 10,98 triliun, tumbuh 12,26 persen dari tahun 2018. Jumlah ini berasal dari kontribusi pendapatan tol sebesar Rp 10,13 triliun, naik 12,11 persen dari tahun 2018 serta pendapatan usaha lain sebesar Rp 853,47 miliar, naik 14,08 persen dari tahun 2018. (Sumber: Emitennews.com) PER : 12,64x

### **AALI – Laba Bersih K1-2020 Lonjak 892% Jadi Rp371 Miliar**

PT Astra Agro Lestari Tbk pada Januari-Maret 2020 mencatatkan laba Rp 371 miliar. Angka ini naik 892% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan laba bersih perusahaan pada kuartal I-2020 ini didorong oleh peningkatan rata-rata harga jual minyak kelapa sawit sebesar 45% menjadi Rp 9.037/kg. Pada periode yang sama, pendapatan bersih Astra Agro naik 13,3% dari Rp 4,23 triliun menjadi Rp 4,80 triliun. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan sepanjang tahun 2020, Astra Agro menerapkan rencana strategis antara lain melanjutkan program intensifikasi, mekanisasi dan otomatisasi melalui penerapan inovasi teknologi. (Sumber : Finance.detik.com ) PER: 10,99x

### **SKRN – Rugi Bersih K1-2020 Senilai Rp33 Miliar**

PT Superkrane Mitra Utama Tbk pada kuartal I-2020 mencatatkan kerugian Rp33,63 miliar sangat bertolak belakang dengan laba kuartal I tahun 2019 yang sebesar Rp22,36 miliar. Perseroan meraih pendapatan neto Rp135,31 miliar hingga periode 31 Maret 2020 turun 14,83 persen dari pendapatan neto Rp158,88 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Diiringi oleh beban pokok pendapatan yang turun 17,77 persen menjadi Rp98,35 miliar dari Rp122,59 miliar. Rugi usaha per 31 Maret 2020 diderita sebesar Rp18,95 miliar berbalik dari laba usaha yang diraih tahun sebelumnya Rp32,52 miliar, salah satu pos penyumbang kerugian itu karena kenaikan beban lainnya yang membengkak 877,22 persen menjadi Rp57,85 miliar dari beban lainnya tahun sebelumnya yang hanya Rp5,92 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,19x

### **BBCA – Akan Minta Persetujuan Pemegang Saham Pada 30 Juli 2020.**

PT Bank Central Asia Tbk berencana menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juli 2020, guna memperoleh persetujuan pengambilalihan 99,999 persen saham PT Bank Rabobank (Rabobank). Pada tanggal yang sama, Rabobank juga menggelar RUPSLB guna menyetujui rencana aksi korporasi tersebut. Rencananya, BBCA akan membeli sebanyak 3.719.069 saham yang mewakili 99,999973 persen dari total saham pada Rabobank dan BCA Finance akan memiliki 1 saham yang mewakili 0,000027 persen dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor pada Rabobank. (Sumber: Emitennews.com) PER : 27,11x

### **PTBA – Akan Bagi Dividen Rp316,8/saham**

PT Bukit Asam Tbk menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp3,65 triliun atau 90 persen dari total laba bersih 2019 yang mencapai Rp4,05 triliun. Dividen yang dibagikan setara dengan sebesar Rp316,8 per saham dengan total imbal hasil mencapai 13,5 persen sedangkan sisanya sebesar 10 persen atau setara dengan Rp405,68 miliar akan dicatat sebagai saldo laba. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,62x

### **BMRI – Bukukan Laba Bersih K1-2020 Senilai Rp7,9 Triliun.**

PT Bank Mandiri Tbk mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp 7,91 triliun tumbuh 9,44% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Laba operasional tercatat Rp 10,39 triliun atau tumbuh 9,94%. Pendapatan operasional Bank Mandiri tercatat Rp 23,89 triliun tumbuh 13,46% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kemudian net interest income tercatat Rp 16,16 triliun tumbuh 9,05%. (Sumber: Finance.detik.com) PER : 8,33x



anugerah sekuritas indonesia

Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>BDMN</b> Closed price : 2.730 Buy Kisaran : 2.700-2.730 Support : 2.650 Target 1 Jual : 2.800 Target 2 Jual : 2.850  <b>PTPP</b> Closed price : 870 Buy Kisaran : 860-870 Support : 850 Target 1 Jual : 900 Target 2 Jual : 930  <b>BBNI</b> Closed price : 4.470 Buy Kisaran : 4.430-4.470 Support : 4.400 Target 1 Jual : 4.600 Target 2 Jual : 4.650  <b>DISCLAIMER</b>	<b>PWON</b> Closed price : 454 Buy Kisaran : 450-454 Support : 440 Target 1 Jual : 470 Target 2 Jual : 490  <b>BSDE</b> Closed price: 760 Buy Kisaran : 740-760 Support : 720 Target 1 Jual : 800 Target 2 Jual : 830  <b>SMRA</b> Closed price : 625 Buy Kisaran : 610-625 Support : 600 Target 1 Jual : 640 Target 2 Jual : 660  <b>DISCLAIMER</b>
--	--

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020**  
**PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA**  
**EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/  
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
<b>World</b>	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
<b>Advanced Economies</b>	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
<b>Regional Groups</b>											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
<b>Analytical Groups</b>											
<b>By Source of Export Earnings</b>											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
<b>By External Financing Source</b>											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
<b>Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience</b>											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
<b>Other Groups</b>											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
<b>Memorandum</b>											
<b>Median Growth Rate</b>											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
<b>Output per Capita 4/</b>											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
<b>World Growth Rate Based on Market Exchange Rates</b>	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
<b>Value of World Output (billions of US dollars)</b>											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## Global economic recession is on the card

### Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
<b>Global</b>	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
<b>Global ex. China</b>	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
<b>Developed</b>	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
<b>Emerging</b>	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
<b>EM Asia</b>	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
<b>Latin America</b>	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
<b>EMEA EM</b>	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

### Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down – except for grocery stores



Source: Womply  
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

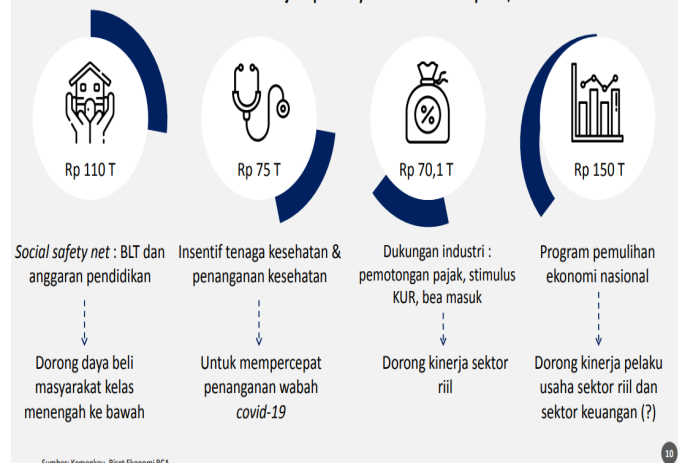
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

## Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---